

ABSTRAK

Kota Semarang yang telah bertransformasi sebagai kota pariwisata, akibat pandemi mengalami perlambatan laju ekonomi dengan sepiunya hotel, restoran, hiburan, serta tempat wisata. Dampaknya pajak daerah yang masuk pun turun drastis, berdasarkan data pada bulan Agustus 2020 yang dikemukakan oleh Walikota Semarang, menyebutkan bahwa Kota Semarang mengalami dampak yang sangat signifikan dari sektor perekonomian, Pemasukan atau pendapatan dari sektor pajak di Ibu Kota Jawa Tengah itu menurun drastis. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak awal tahun 2021 untuk menangani pandemi Covid-19 di Indonesia, semakin membatasi ruang gerak untuk melakukan kegiatan perekonomian. Permasalahan yang dikemukakan dalam penulisan skripsi ini: Bagaimana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Semarang dalam melakukan fungsinya untuk meningkatkan sektor pariwisata yang terdampak covid-19?; Apakah kendala yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Semarang dalam mengatasi menurunnya pendapatan keuangan daerah yang terdampak Covid 19?;

Metode Penelitian dilakukan secara yuridis normatif. Yakni suatu metode pendekatan norma-norma dan aturan seperti peraturan perundang-undangan maupun peraturan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Spesifikasi penelitian adalah deskriptif analitis, adapun sumber data penelitian sebagian berasal data sekunder, data yang tidak diperoleh secara langsung oleh penulis. Data yang diperoleh oleh penulis kemudian akan dianalisis dan diolah dengan teknik analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Semarang melakukan fungsinya sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan dalam Undang Undang Pemerintahan Daerah maupun Peraturan Walikota Semarang dan seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta mengambil langkah-langkah yang bersifat pembantuan sosial maupun hibah serta reopening tempat wisata dengan memenuhi persyaratan protokol kesehatan, serta membuat paket wisata khusus yang tidak menimbulkan kerumunan dan pelanggaran protokol kesehatan. Kendala yang dihadapi dalam menghadapi turunnya pendapatan keuangan akibat covid diantaranya: Pelaksanaan program banyak yang tidak bisa diselenggarakan secara offline; Pemberdayaan masyarakat banyak mengalami penundaan; serta masih memerlukan banyak tenaga yang kompetitif.

Kata Kunci: Tugas & Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Pandemi Covid-19, Kota Semarang